



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Psikologi
Program Studi S1 Psikologi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| <p>1. Gaul, D., & Issartel, J. 2016. Fine motor skill proficiency in typically developing children: On or off the maturation track?. <i>Human movement science</i> , 46 , 78-85.</p> <p>2. Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.</p> <p>3. LeBarton, E. S., & Iverson, J. M. 2013. Fine motor skill predicts expressive language in infant siblings of children with autism. <i>Developmental science</i> , 16 (6), 815-827.</p> <p>4. Leisman, G., Braun-Benjamin, O., & Melillo, R. 2014. Cognitive-motor interactions of the basal ganglia in development. <i>Frontiers in systems neuroscience</i> , 8 (16), 1-18.</p> <p>5. Leisman, G., & Melillo, R. 201). The basal ganglia: motor and cognitive relationships in a clinical neurobehavioral context. <i>Reviews in the Neurosciences</i> , 24 (1), 9-25.</p> <p>6. Martin, R., Tigera, C., Denckla, M. B., & MARK MAHONE, E. 201). Factor structure of paediatric timed motor examination and its relationship with IQ. <i>Developmental Medicine & Child Neurology</i> , 52 (8), e188–e194.</p> <p>7. Howard-Jones, P. 2014. Neuroscience and education: A review of educational interventions and approaches informed by neuroscience . Bristol: Education Endowment Foundation.</p> <p>8. Mennillo, M. 2017. Praxis: its not just motor planning – OTFC . Diperoleh dari http://occupationaltherapychildren.com.au/praxis-its-not-just-motor-planning/</p> | | | | | | | |
|--|---|--|---|---|---|---|----------------------------|
| Pendukung : | | | | | | | |
| 1. Adinda Putri Damayanti, Kartika Rinakit Adhe. 2023. Pengembangan Papan Lipat Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Anak TK A. <i>Indonesian Journal of Instructional Technology</i> | | | | | | | |
| Dosen Pengampu | Dr. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd. Afifah Rahmaningrum, M.Pd. | | | | | | |
| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian (%) |
| (1) | (2) | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (offline) | Daring (online) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Analisis konsep pengembangan fisik motorik AUD | mahasiswa mampu melaksanakan tugas-tugas perkuliahan sesuai dengan kontrak perkuliahan | <p>Kriteria: Mahasiswa mampu menganalisis konsep pengembangan fisik motorik AUD</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: Mahasiswa mampu melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan kontrak perkuliahan</p> <p>Pustaka: <i>LeBarton, E. S., & Iverson, J. M. 2013. Fine motor skill predicts expressive language in infant siblings of children with autism. Developmental science</i> , 16 (6), 815-827.</p> | 5% |
| 2 | Memahami teori tentang perkembangan fisik motorik anak usia dini sesuai kurikulum PAUD 2013 | <p>1.Menjelaskan teori perkembangan fisik motorik anak usia dini.</p> <p>2. Menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini.</p> | <p>Kriteria:</p> <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan fisik motorik anak usia dini</p> <p>2.Mahasiswa menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi:</p> <p>1.Menjelaskan teori perkembangan fisik motorik anak usia dini.</p> <p>2. Menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini.</p> <p>Pustaka: <i>Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.</i></p> | 5% |
| 3 | Memahami teori tentang perkembangan fisik motorik anak usia dini sesuai kurikulum PAUD 2013 | <p>1.Menjelaskan teori perkembangan fisik motorik anak usia dini.</p> <p>2. Menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini.</p> | <p>Kriteria:</p> <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan fisik motorik anak usia dini</p> <p>2.Mahasiswa mampu menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: teori tentang perkembangan fisik motorik anak usia dini sesuai kurikulum PAUD 2013</p> <p>Pustaka: <i>Diamond, A. 2000. Close interrelation of motor development and cognitive development and of the cerebellum and prefrontal cortex. Child development</i> , 71 (1), 44-56.</p> | 3% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|--|----|
| 4 | Menganalisis KD dan STPPA bidang pengembangan fisik motorik sesuai kurikulum 2013 PAUD. | <p>1.Menganalisis STPPA bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>2.Menganalisis KD bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>3.Menyusun hubungan antara lingkup perkembangan, tingkat pencapaian perkembangan, KD dan muatan materi fisik motorik.</p> | <p>Kriteria: kelengkapan,kejelasan, kreativitas, originalitas, akurasi, relevansi, pengorganisasian dan presentasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: Menganalisis KD danSTPPA bidangpengembangan fisikmotorik sesuaikurikulum 2013 PAU</p> <p>Pustaka: Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.</p> | 5% |
| 5 | Menganalisis KD dan STPPA bidang pengembangan fisik motorik sesuai kurikulum 2013 PAUD. | <p>1.Menganalisis STPPA bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>2.Menganalisis KD bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>3.Menyusun hubungan antara lingkup perkembangan, tingkat pencapaian perkembangan, KD dan muatan materi fisik motorik.</p> | <p>Kriteria: kelengkapan,kejelasan, kreativitas, originalitas, akurasi, relevansi, pengorganisasian dan presentasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: Menganalisis KD danSTPPA bidangpengembangan fisikmotorik sesuaikurikulum 2013 PAU</p> <p>Pustaka: Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.</p> | 2% |
| 6 | Menganalisis KD dan STPPA bidang pengembangan fisik motorik sesuai kurikulum 2013 PAUD. | <p>1.Menganalisis STPPA bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>2.Menganalisis KD bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>3.Menyusun hubungan antara lingkup perkembangan, tingkat pencapaian perkembangan, KD dan muatan materi fisik motorik.</p> | <p>Kriteria: kelengkapan,kejelasan, kreativitas, originalitas, akurasi, relevansi, pengorganisasian dan presentasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. | <p>Materi: Menganalisis KD dan STPPA bidang pengembangan fisik motorik sesuai kurikulum 2013 PAUD.</p> <p>Pustaka: Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.</p> | 5% |

| | | | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|--|-----|
| 7 | Mampu memahami dan interpretasikan ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama | ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama | <p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2)</p> <p>2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3)</p> <p>3.3. Penilaian tes terulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3)</p> <p>4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3)</p> <p>5.5. Nilai akhir (NA) = $(\text{Nilai Partisipasi} \times 2) + (\text{Nilai Tugas} \times 2) + (\text{Nilai UTS} \times 2) + (\text{Nilai UAS} \times 2)$ dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: Mampu memahami dan interpretasikan ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama</p> <p>Pustaka: Leisman, G., & Melillo, R. 2011. <i>The basal ganglia: motor and cognitive relationships in a clinical neurobehavioral context. Reviews in the Neurosciences</i>, 24 (1), 9-25.</p> | 5% |
| 8 | Mampu memahami dan interpretasikan ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama | ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama | <p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2)</p> <p>2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3)</p> <p>3.3. Penilaian tes terulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3)</p> <p>4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3)</p> <p>5.5. Nilai akhir (NA) = $(\text{Nilai Partisipasi} \times 2) + (\text{Nilai Tugas} \times 2) + (\text{Nilai UTS} \times 2) + (\text{Nilai UAS} \times 2)$ dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: Mampu memahami dan interpretasikan ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama</p> <p>Pustaka: Leisman, G., & Melillo, R. 2011. <i>The basal ganglia: motor and cognitive relationships in a clinical neurobehavioral context. Reviews in the Neurosciences</i>, 24 (1), 9-25.</p> | 15% |

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|---|----|
| 9 | Mampu memahami dan interpretasikan berbagai aspek yang berkaitan dengan diagnosa dan koreksi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak | berbagai aspek yang berkaitan dengan diagnosa dan koreksi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak | <p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2)</p> <p>2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3)</p> <p>3.3. Penilaian tes terulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3)</p> <p>4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3)</p> <p>5.5. Nilai akhir (NA) = $(\text{Nilai Partisipasi} \times 2) + (\text{Nilai Tugas} \times 2) + (\text{Nilai UTS} \times 2) + (\text{Nilai UAS} \times 2)$ dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: berbagai aspek yang berkaitan dengan diagnosa dan koreksi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak</p> <p>Pustaka: Gallahue, D. L., & Donnelly, F. C. 2007. <i>Developmental physical education for all children</i>. Human Kinetics.</p> | 5% |
| 10 | Mampu memahami dan interpretasikan berbagai aspek yang berkaitan dengan terapi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak | berbagai aspek yang berkaitan dengan terapi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak | <p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2)</p> <p>2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3)</p> <p>3.3. Penilaian tes terulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3)</p> <p>4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3)</p> <p>5.5. Nilai akhir (NA) = $(\text{Nilai Partisipasi} \times 2) + (\text{Nilai Tugas} \times 2) + (\text{Nilai UTS} \times 2) + (\text{Nilai UAS} \times 2)$ dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: berbagai aspek yang berkaitan dengan terapi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak</p> <p>Pustaka: Gallahue, D. L., & Donnelly, F. C. 2007. <i>Developmental physical education for all children</i>. Human Kinetics.</p> | 4% |

| | | | | | | | |
|----|--|--|---|--|--|---|----|
| 11 | Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD ditinjau dari perbedaan perkembangan | Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat Desain pembelajaran Motorik pada AUD ditinjau dari perbedaan perkembangan | <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3) 3.3. Penilaian tes terulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3) 4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3) 5.5. Nilai akhir (NA) = $(\text{Nilai Partisipasi} \times 2) + (\text{Nilai Tugas} \times 2) + (\text{Nilai UTS} \times 2) + (\text{Nilai UAS} \times 2)$ dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD ditinjau dari perbedaan perkembangan</p> <p>Pustaka: Gallahue, D. L., & Donnelly, F. C. 2007. <i>Developmental physical education for all children . Human Kinetics.</i></p> | 5% |
| 12 | Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 0 – 2 tahun | Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat desain model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 0 – 2 tahun | <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3) 3.3. Penilaian tes terulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3) 4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3) 5.5. Nilai akhir (NA) = $(\text{Nilai Partisipasi} \times 2) + (\text{Nilai Tugas} \times 2) + (\text{Nilai UTS} \times 2) + (\text{Nilai UAS} \times 2)$ dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat desain model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 0 – 2 tahun</p> <p>Pustaka: Gaul, D., & Issartel, J. 2016. <i>Fine motor skill proficiency in typically developing children: On or off the maturation track?</i> <i>Human movement science</i> , 46 , 78-85.</p> | 8% |

| | | | | | | | |
|----|---|--|---|---|---|---|----|
| 13 | Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 2– 4 tahun | Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat desain model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 2– 4 tahun | <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3) 3.3. Penilaian tes terulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3) 4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3) 5.5. Nilai akhir (NA) = $(\text{Nilai Partisipasi} \times 2) + (\text{Nilai Tugas} \times 2) + (\text{Nilai UTS} \times 2) + (\text{Nilai UAS} \times 2)$ dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 0 – 2 tahun</p> <p>Pustaka: Gaul, D., & Issartel, J. 2016. <i>Fine motor skill proficiency in typically developing children: On or off the maturation track?</i>. <i>Human movement science</i> , 46 , 78-85.</p> | 7% |
| 14 | Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 4– 6 tahun | Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat desain model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 4– 6 tahun | <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3) 3.3. Penilaian tes terulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3) 4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3) 5.5. Nilai akhir (NA) = $(\text{Nilai Partisipasi} \times 2) + (\text{Nilai Tugas} \times 2) + (\text{Nilai UTS} \times 2) + (\text{Nilai UAS} \times 2)$ dibagi 10 <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p> | 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab Daring 2 X 50 | 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab Daring 2 X 50 | <p>Materi: Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 4– 6 tahun</p> <p>Pustaka: Gaul, D., & Issartel, J. 2016. <i>Fine motor skill proficiency in typically developing children: On or off the maturation track?</i>. <i>Human movement science</i> , 46 , 78-85.</p> | 6% |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|---|-----|
| 15 | Memahami dan mampu mengaplikasikan model pengembangan pembelajaran Fisik Motorik pada AUD yang berhubungan dengan Keberbakatan | Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan Mempraktekkan model pengembangan pembelajaran pada AUD yang berhubungan dengan Keberbakatan | <p>Kriteria:</p> <p>1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2)</p> <p>2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3)</p> <p>3.3. Penilaian tes terulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3)</p> <p>4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3)</p> <p>5.5. Nilai akhir (NA) = $(\text{Nilai Partisipasi} \times 2) + (\text{Nilai Tugas} \times 2) + (\text{Nilai UTS} \times 2) + (\text{Nilai UAS} \times 2)$ dibagi 10</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: Memahami dan mampu mengaplikasikan model pengembangan pembelajaran Fisik Motorik pada AUD yang berhubungan dengan Keberbakatan</p> <p>Pustaka: Gallahue, D. L., & Donnelly, F. C. 2007. <i>Developmental physical education for all children . Human Kinetics.</i></p> | 5% |
| 16 | Ujian Akhir Semester | Tes Tulis/Sumatif | <p>Kriteria: Menjawab soal dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p> | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50 | <p>Materi: US</p> <p>Pustaka: Adinda Putri Damayanti, Kartika Binakit Adhe. 2023. <i>Pengembangan Papan Lipat Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Anak TK A. Indonesian Journal of Instructional Technology</i></p> | 15% |

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

| No | Evaluasi | Persentase |
|----|--|------------|
| 1. | Aktifitas Partisipatif | 25.5% |
| 2. | Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk | 2.5% |
| 3. | Penilaian Praktikum | 1% |
| 4. | Praktik / Unjuk Kerja | 41% |
| 5. | Tes | 30% |
| | | 100% |

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM-Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 27 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Psikologi

UPM Program Studi S1 Psikologi



YOHANA WURI SATWIKA
NIDN 0013038801



NIDN 0811028901

File PDF ini digenerate pada tanggal 3 Januari 2026 Jam 09:06 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

